

Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada SMA Negeri 3 Kupang Timur

Jantri S.W Missa¹ Markus U.K Yewang² Andri Paulus Loe³

¹²³ Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana

Email: jantrimissa025@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang masih menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu, sehingga diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi hasil belajar adalah lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kupang Timur Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas XI IPS yang terdiri atas dua kelas dengan jumlah 60 siswa, yang selanjutnya dijadikan sampel penelitian. Sebelum analisis data dilakukan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik dan seluruh persyaratan analisis dinyatakan terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, secara simultan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kupang Timur

Kata-kata kunci: Teman sebaya, Motivasi belajar, belajar, Hasil belajar

Abstract

This study was motivated by the low student learning outcomes, which remain a significant issue in the field of education. Education plays a crucial role in improving individuals' quality of life; therefore, various efforts are needed to enhance student achievement. One of the factors presumed to influence learning outcomes is peer environment and learning motivation. This study aimed to determine the influence of peer relationships and learning motivation on the learning outcomes of eleventh-grade social science students at SMA Negeri 3 Kupang Timur in the 2023/2024 academic year. The research employed a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The population consisted of all eleventh-grade social science students from two classes, totaling 60 students, who were subsequently used as the research sample. Prior to data analysis, instrument testing was conducted to determine the validity and reliability of the data. After the instruments were declared valid and reliable, classical assumption tests were carried out, and all analytical requirements were fulfilled. The results of the study indicated that peer relationships had a positive and significant effect on student learning outcomes. Learning motivation also had a positive and significant effect on student learning outcomes. Furthermore, simultaneously, peer relationships and learning motivation significantly

influenced the learning outcomes of eleventh-grade social science students at SMA Negeri 3 Kupang Timur

Keywords: Peer relationships, Learning motivation, Learning, Learning outcomes

PENDAHULUAN

Perkembangan digitalisasi dewasa ini telah memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari sektor ekonomi, sosial, budaya, hingga dunia Pendidikan (Devianto & Dwiasnati, 2020). Transformasi digital mendorong perubahan cara berpikir, berinteraksi, dan bekerja dalam masyarakat modern. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuat segala aktivitas menjadi lebih cepat, efisien, dan mudah diakses (Maharani & Usiono, 2024). Namun, di sisi lain, perubahan ini juga menghadirkan tantangan baru, seperti kesenjangan digital, rendahnya literasi teknologi, serta ketidaksiapan sumber daya manusia dalam menghadapi arus globalisasi digital.

Untuk menanggapi tantangan tersebut, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting sebagai fondasi utama dalam membangun generasi yang siap menghadapi era digital. Melalui sistem pendidikan yang adaptif dan inovatif, peserta didik dapat dibekali kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan melek teknologi (Virmayanti et al., 2023). Guru dan lembaga pendidikan perlu memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar mengajar, misalnya melalui pembelajaran berbasis e-learning, penggunaan media interaktif, serta integrasi kecerdasan buatan dalam kegiatan akademik.

Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya berperan dalam menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menjadi media untuk membentuk karakter serta mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan abad ke-21. Melalui pendidikan yang berkualitas, diharapkan muncul generasi muda yang tidak hanya mampu beradaptasi, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan inovasi digital yang membawa kemajuan bagi bangsa (Saragih & Simbolon, 2023). Salah satu tolak ukur dalam mengukur kualitas Pendidikan Adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah tingkat pencapaian atau kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Dengan kata lain, hasil belajar menunjukkan seberapa baik seorang siswa memahami, menguasai, dan dapat menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang diajarkan. Hasil belajar yang optimal berperan penting dalam kemajuan suatu bangsa.

Namun, pada kenyataannya permasalahan dalam dunia pendidikan masih sering terjadi, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar

tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa, seperti kurang semangat belajar, tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, serta sering mengabaikan arahan maupun tugas yang diberikan guru. Kondisi ini sejalan dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur masih tergolong rendah, sehingga angka putus sekolah masih cukup tinggi, yakni mencapai sekitar 200 ribu anak. Terbatasnya akses pendidikan, termasuk bagi anak usia dini, secara langsung memengaruhi hasil belajar siswa karena banyak anak belum memperoleh kesempatan belajar secara optimal. Selain itu, data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017 juga menunjukkan adanya variasi tingkat partisipasi pendidikan antar kabupaten. Pada jenjang SMA, angka partisipasi pendidikan hanya mencapai 56,3% pada tahun 2016, yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa belum mampu mencapai hasil belajar yang maksimal.

Sesuai dengan penjelasan pada data ataupun masalah di atas ada faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa atau seseorang. Menurut Rahayu, (2018) faktor yang mempengaruhi hasil belajar Adalah motivasi dalam belajar serta teman sebaya. Berdasarkan kajian teori di atas ada Solusi yang ditawarkan dalam meningkatkan hasil belajar yaitu teman sebaya dan motivasi dalam belajar. Hal ini terjadi karena teman sebaya dapat membantu teman yang mengalami kesulitan, mengajak mereka melakukan kegiatan yang positif, serta sebagai sumber sosial. Ini sejalan dengan pandangan Shao et al., (2024) Dukungan teman sebaya, misalnya membantu mengerjakan pekerjaan rumah, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar. Sejalan dengan temuan di atas Kaynak et al., (2023) Dukungan teman sebaya berperan penting dalam pencapaian akademik siswa, karena dapat meningkatkan ikatan siswa dengan sekolah, memotivasi mereka untuk belajar, serta mendorong keterlibatan dalam berbagai kegiatan belajar, sehingga teman sebaya menjadi faktor sosial yang membantu siswa lebih giat belajar dan meningkatkan prestasi akademik. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Zhu et al., (2025) yang mengatakan bahwa dukungan teman sebaya sebagai sumber sosial mampu memotivasi siswa, meningkatkan rasa pencapaian, serta menumbuhkan minat mereka dalam bidang tertentu, sehingga berdampak positif pada kinerja akademik. Selain faktor lain ada faktor penentu lain yang dapat meningkatkan hasil belajar yaitu motivasi belajar

hal ini dikarenakan melalui motivasi belajar siswa lebih percaya diri akan pentingnya belajar, menumbuhkan minat belajar siswa serta

Hal ini sejalan dengan pendapat Lo et al., (2022) Motivasi belajar yang tinggi membuat mahasiswa lebih percaya diri dan meyakini bahwa pembelajaran yang diikuti penting bagi dirinya. Hal ini mendorong mereka belajar lebih serius dan aktif, sehingga kemampuan kognitif (kemampuan akademik) mereka meningkat. Hal serupa juga di ungkapkan Siregar, (2023) motivasi dalam meningkatkan minat seseorang dalam hal ini tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan siswa yang mempunyai minat dalam belajar tentunya akan belajar dengan sungguh-sungguh. Selanjutnya menurut Sudarmono, (2022) motivasi belajar dapat membuat seorang siswa belajar dengan tekun yang akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Selanjutnya penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan oleh Susanty & Marsofiyati, (2024) teman sebaya mempunyai kontribusi yang positif (0,125) dan signifikan ($<0,001$) terhadap hasil belajar selain itu menurut Wongaria, (2023) adanya kontribusi yang positif (0,084) dan sig (0,000) variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil paparan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 3 Kupang Timur

LANDASAN TEORI

Teman Sebaya

Teman sebaya adalah sekelompok individu yang memiliki rentang usia dan tingkat perkembangan yang hampir sama serta menjalin interaksi secara aktif dalam kehidupan sehari-hari. Kelompok teman sebaya berfungsi sebagai sumber dukungan sosial, sarana sosialisasi, dan contoh perilaku yang dapat memengaruhi perkembangan individu lainnya (Kurniawan & Sudrajat, 2024). Sementara Ruaidah et al., (2023) mengemukakan kelompok sosial adalah kelompok sosial yang menjadi tempat bagi remaja untuk berinteraksi, memperoleh dukungan, menambah pemahaman, dan mendapatkan berbagai pengalaman sosial. Kelompok teman sebaya juga memiliki peran penting dalam memengaruhi pembentukan konsep diri, perilaku, serta perkembangan psikososial remaja (Saragih, 2020).

Dari beberapa pendapat diatas pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Teman sebaya adalah kelompok individu dengan usia dan tingkat perkembangan yang relatif

sama yang saling berinteraksi serta berperan sebagai sumber dukungan sosial, sarana sosialisasi, dan lingkungan yang memengaruhi pembentukan perilaku, konsep diri, serta perkembangan sosial remaja.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor pendorong yang menggerakkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan belajar dapat dicapai secara maksimal Arianti, (2018). Motivasi belajar merupakan faktor yang berhubungan dengan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh (Prananda & Hadiyanto, 2019). Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang mendorong siswa untuk aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan belajar dapat tercapai secara optimal.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan atau perubahan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sebagai bentuk pencapaian tujuan pendidikan (Magdalena et al., 2020). Hasil belajar juga merupakan indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang ditunjukkan melalui perubahan perilaku, peningkatan kompetensi, serta pencapaian nilai yang diperoleh setelah proses belajar berlangsung (Sopian et al., 2021).

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat keberhasilan dalam memahami materi, mengembangkan keterampilan, dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kupang Timur tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 60 siswa dari dua kelas, yang kemudian dijadikan sampel secara acak. Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen. Setelah uji instrumen terpenuhi maka dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, yang seluruhnya terpenuhi. Dengan demikian, analisis data dapat

dilakukan. Setiap butir pertanyaan yang digunakan pada uji instrumen atau analisis data disusun berdasarkan indikator yang tercantum dalam tabel definisi operasional berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Devinisi	Indikator
Teman Sebaya	Teman sebaya merupakan kelompok individu sebaya yang berinteraksi langsung dan dapat memengaruhi perilaku serta cara berpikir seseorang (Wahyuni, 2016)	✓ Peer encouragement (dukungan teman) ✓ Peer pressure ✓ Peer interaction (Nasution, 2018)
Motivasi Belajar	Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong yang muncul dari dalam diri atau faktor luar yang membuat seseorang aktif dan berkomitmen dalam proses pembelajaran (Rahman, 2021)	✓ Ketekunan dalam belajar ✓ Keaktifan dalam pembelajaran ✓ Hasrat untuk berprestasi ✓ Kemandirian belajar (Sinaga et al., 2023)
Hasil Belajar	Hasil belajar adalah capaian yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajara, yang tampak dari penguasaan pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu (Purnama, 2021)	

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis pada aplikasi SPSS diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,586	1,692		5,074	,000
Teman sebaya	,458	,081	,589	5,658	,000
Motivasi Belajar	,157	,076	,215	2,065	,043
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Berdasarkan data pada tabel di atas maka disusunlah persamaan yaitu sebagai berikut:

$$Y = 8,586 + 0,458 X_1 + 0,157 X_2$$

Berdasarkan persamaan dan data di atas maka variabel X1 mempunyai kontribusi yang positif (0,458) dan sig (0,00) terhadap variabel Y. Sebaliknya Variabel X2 juga mempunyai kontribusi yang positif (0,157) dan sig (0,043) terhadap variabel Y

Tabel 3
Hasil Uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,586	1,692		5,074	,000
Teman sebaya	,458	,081	,589	5,658	,000
Motivasi Belajar	,157	,076	,215	2,065	,043
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Sumber Olahan SPSS Versi 27

Hasil uji menunjukkan thitung X1 (5,074) dan X2 (5,658) > ttabel 2,00247 serta sig < 0,05, sehingga hipotesis X1 dan X2 diterima dan keduanya berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Tabel 4
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206,501	2	103,250	29,363	,000 ^b
	Residual	200,433	57	3,516		
	Total	406,933	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Teman sebaya

Sumber Olahan SPSS Versi 27

Hasil uji menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$, sehingga X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Y . Dari hasil di atas, adapun pembahasannya sebagai berikut:

Pengaruh X_1 terhadap Variabel Y

Hasil belajar merupakan kemampuan atau perubahan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sebagai bentuk pencapaian tujuan pendidikan Magdalena et al., (2021). Hasil belajar juga merupakan indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang ditunjukkan melalui perubahan perilaku, peningkatan kompetensi, serta pencapaian nilai yang diperoleh setelah proses belajar berlangsung Sopian et al., (2022). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat keberhasilan dalam memahami materi, mengembangkan keterampilan, dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanty & Marsofiyati, (2024) Interaksi teman sebaya yang intens dapat membentuk suasana belajar yang kondusif, membuat siswa lebih nyaman untuk bertanya dan berdiskusi saat mengalami kesulitan, sehingga dukungan dan lingkungan belajar yang positif dari teman sebaya mampu meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini juga mendapat dukungan dari penelitian yang dilakukan oleh Susanty & Marsofiyati, (2024) yang mengatakan bahwa teman sebaya mempunyai kontribusi positif (0,486) dan signifikan (0,01) terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh X2 terhadap Variabel Y

Berdasarkan kajian di atas maka dalam riset ini X2 mempunyai kontribusi yang positif (0,157) dan sig (0,043) terhadap variabel Y. Ini juga didukung dengan nilai t hitung (5,658) > t tabel 2,00247. Pengaruh di atas ada karena dengan adanya motivasi dalam belajar siswa akan dengan tekun dan giat dalam belajar hal inilah yang berpotensi memperbaiki capaian belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Fernando et al., (2024) Dengan adanya motivasi, peserta didik terdorong untuk belajar lebih sungguh-sungguh, konsisten, tekun, serta mampu memusatkan perhatian secara optimal selama pembelajaran, sehingga berpotensi meningkatkan pencapaian hasil belajarnya.

Riset ini juga didukung dengan riset yang dilakukan oleh Rizki et al., (2022) yang mengatakan bahwa motivasi belajar mempunyai kontribusi yang baik (positif) (0,323) dan signifikan (0,00) terhadap hasil belajar.

Pengaruh X1 dan X2 terhadap Variabel Y

Sejalan dengan hasil uji di atas nilai f hitung > (29.363) F tabel dan nilai sig <0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersamaan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel Y. Pengaruh di atas ada karena Pengaruh dorongan dari teman sebaya mampu membangkitkan semangat belajar seseorang, sehingga berkontribusi pada peningkatan pencapaian hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Amelia et al., (2024) dengan adanya teman sebaya maka mendorong temannya dengan cara memberikan motivasi dalam belajar hal ini tentu dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Sesuai dengan kajian di atas maka riset ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Revanaliza et al., (2023) yang mengatakan bahwa teman sebaya dan motivasi belajar secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel Y ini dilihat dari nilai f hitung 2,619 > f tabel 1,96.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dalam penelitian ini, teman sebaya (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y), karena interaksi yang baik antar teman mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan rasa nyaman dalam berdiskusi, serta membantu siswa

memahami materi pembelajaran. Selain itu, motivasi belajar (X2) juga menunjukkan kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, di mana motivasi mendorong siswa untuk lebih tekun, konsisten, dan fokus dalam belajar sehingga berdampak pada peningkatan pencapaian akademik. Secara simultan, teman sebaya dan motivasi belajar terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, yang menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh dukungan lingkungan sosial serta dorongan internal dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar sekolah, guru, maupun orang tua lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya melalui penguatan motivasi belajar dan penciptaan lingkungan pertemanan yang positif. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, mendorong kerja sama antarsiswa, serta memberikan motivasi yang mampu meningkatkan semangat belajar. Selain itu, siswa juga perlu membangun hubungan pertemanan yang mendukung proses belajar, seperti saling membantu, berdiskusi, dan memberikan dorongan positif dalam belajar. Dengan adanya kolaborasi antara motivasi internal dan dukungan teman sebaya, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N. S., Sufiyana, A. Z., & Budiya, B. (2024). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Negeri 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(7), 305–319.
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2020). Kerangka Kerja Sistem Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Indonesia. *Jurnal Telekomunikasi Dan Komputer*, 10(1), 19. <https://doi.org/10.22441/incomtech.v10i1.7460>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(3), 61–68.
- Kaynak, Ü., Kaynak, S., & Sevgili Koçak, S. (2023). The Pathway from Perceived Peer Support to Achievement via School Motivation in Girls and Boys: A Moderated-

- Mediation Analysis. *RMLE Online*, 46(3), 1–13.
<https://doi.org/10.1080/19404476.2023.2171655>
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2024). *Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa Mts (Madrasah Tsanawiyah)*. 1(1), 1–12.
- Lo, K. W. K., Ngai, G., Chan, S. C. F., & Kwan, K. P. (2022). How Students' Motivation and Learning Experience Affect Their Service-Learning Outcomes: A Structural Equation Modeling Analysis. *Frontiers in Psychology*, 1–12.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.825902>
- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonom Bloom dalam Pendidikan. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139.
- Maharani, R. A. S., & Usiono. (2024). Peran Media Digital dalam Meningkatkan Keterlibatan dan Partisipasi Publik: Transformasi Komunikasi di Era Informasi dan Sosial. *Jurnal Sains Student Research*, 2(6), 506–513.
<https://doi.org/10.61722/jssr.v2i6.3008>
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Al-Hikmah*, 12(2), 159–174. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i2.1135>
- Prananda, G., & Hadiyanto. (2019). Korelasi Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *BASICEDU*, 3(3), 909–915.
- Purnama, M. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar pada Kompetensi Membaca dengan Model Think Pair pada Siswa SMP Negeri 117 Jakarta. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 63–72.
- Rahayu, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 143–151.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(8), 289–302.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Revanaliza, W., Rahmat, T., Rusdi, & Fitri, H. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 658–667.

- Rizki, L., Tri, A., Susiani, S., & Salimi, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3), 659–667.
- Ruaidah, Husna, N., & Zulhendri. (2023). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Psikososial Remaja. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(2), 146–152.
- Saragih, F. (2020). Pengaruh Lingkungan terhadap Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 62–72.
- Saragih, F., & Simbolon, G. (2023). Gambaran Masyarakat tentang Pendidikan serta Kontribusinya. *Jurnal Prodi PLS Universitas Nusa Cendana*, 3(2), 49–54.
- Shao, Y., Kang, S., Lu, Q., Zhang, C., & Li, R. (2024). How Peer Relationships Affect Academic Achievement Among Junior High School Students : The Chain Mediating Roles of Learning Motivation and Learning Engagement. *BMC Psychology*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01780-z>
- Sinaga, S., Nathanael, D., Banjarnahor, & Saragih, S. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 1189–1195.
- Siregar, A. N. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipirok Tahun Pelajaran 2022-2023. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 55–59. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i2.48>
- Sopian, D., Dore, O. J., & Andri. (2021). Analisis Hasil Belajar Siswa Matematika Siswa Berdasarkan Taksonomi Bloom. *J-PiMat*, 3(2), 357–366.
- Sudarmono, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sorolangun. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(4), 93–98. <https://doi.org/10.37251/ijoe.v3i4.575>
- Susanty, I., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(6), 12–28. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i6.1924>
- Virmayanti, N. K., Suastra, I. W., & Suma, I. K. (2023). Inovasi dan Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Keterampilan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*,

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/20138/14577>

- Wahyuni, N. S. (2016). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa SMK Negeri 3*. 2(2).
- Wongaria, E. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Swasta Se-Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 270–294.
- Zhu, Y., Lu, H., Wang, X., Ma, W., & Xu, M. (2025). The Relationship Between Perceived Peer Support and Academic Adjustment Among Higher Vocational College Students: The Chain Mediating Effects of Academic Hope and Professional Identity. *Frontiers in Psychology*, 1–14.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1534883>